

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan cara meningkatkan nilai perusahaan (Margaretha, 2004). Nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen seperti arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan (Aries, 2011). Bagi perusahaan yang belum *go public* nilai perusahaan tercermin dalam risiko usaha, lingkungan usaha dan lain-lain apabila perusahaan akan dijual (total aktiva), sedangkan bagi perusahaan yang sudah *go public* di pasar modal nilai perusahaan tercermin dalam harga saham (Margaretha, 2004).

Bagi investor, nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Aries, 2011).

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang menjual produknya yang dimulai dengan proses produksi yang tidak terputus mulai dari pembelian bahan baku, proses pengolahan bahan hingga menjadi barang jadi. Hal ini dilakukan sendiri oleh perusahaan tersebut sehingga membutuhkan sumber dana yang akan digunakan

pada aset tetap perusahaan. Perusahaan manufaktur lebih membutuhkan sumber dana jangka panjang untuk membiayai operasi perusahaan mereka, salah satunya dengan investasi saham oleh para investor, sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Herawati, 2008). Berdasarkan pemahaman tersebut, maka penelitian ini meneliti nilai perusahaan dalam perusahaan manufaktur.

Dalam beberapa penelitian yang dilakukan oleh Ali & Miftahurrohman (2014), Muhazir (2014), Herawati & Titin (2014), Sukirni (2012), Susilowati & Turyanto (2011), Rustendi & Jimmi (2008), dan Abdillah (2013), nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh kebijakan hutang. Namun di sisi lain, beberapa hasil penelitian dari Sumanti & Mangantar (2015), Wahyuningsih (2015), Safitri & Wijaya (2014), Ulya & Himatul (2014), Kurniawan (2013), Martikani & Nani (2013), dan Sofyaningsih & Hardiningsih (2011) menunjukkan nilai perusahaan ini tidak dipengaruhi oleh kebijakan utang. Hal inilah yang mendorong diangkatnya kebijakan utang sebagai variabel yang hendak diteliti.

Ternyata bukan hanya kebijakan utang yang mempengaruhi nilai perusahaan, hasil penelitian dari Wahyuningsih (2015), Sartini & Purbawangsa (2014), Herawati & Titin (2013), Martikani & Nani (2013), Sukirni (2012), Mardiyati, Ahmad & Putri (2012), Sugiarto (2011), Wijaya & Wibawa (2010) menunjukkan bahwa kebijakan dividen juga mempengaruhi nilai perusahaan secara positif meskipun beberapa penelitian dari Sumanti & Mangantar (2015), Ali HT & Miftahurrohman (2014), Muhazir (2014), Safitri & Wijaya (2014), Ulya & Himatul (2014), Sofyaningsih & Hardiningsih (2011), dan Abdillah (2013) menunjukkan bahwa kebijakan dividen

tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini juga yang mendorong diangkatnya kebijakan dividen sebagai variabel yang hendak diteliti.

Selain kebijakan utang dan kebijakan dividen, hasil dari penelitian Sumanti & Mangantar (2015), Muhazir (2014), Ulya & Himatul (2014), Martikani & Nani (2013), Mardiyati, Ahmad & Putri (2012), Abdillah (2013) menunjukkan profitabilitas juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu, profitabilitas juga diangkat sebagai salah satu variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan ketidakkonsistenan hasil penelitian atas pengaruh kebijakan utang, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang peneliti harapkan agar penelitian ini berguna bagi:

1. Akademisi: Penelitian ini dapat mengkonfirmasi teori yang sudah ada sehingga dapat membuktikan teori yang ada masih berlaku.
2. Praktisi bisnis: diharapkan dapat menjadi masukan bagi investor dalam memahami kebijakan hutang, kebijakan dividen dan profitabilitas suatu perusahaan dan diharapkan dapat menjadi acuan yang dapat digunakan dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan pertimbangan investasi.